

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai bidang studi tertentu. Sebagaimana waku Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Q.S AL'alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama, Semarang: Toha Putera, 1996)

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia diperintahkan untuk membaca, karena dengan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu membaca Al-Qur'an merupakan suatu pahala apabila kita membacanya dengan ikhlas dan benar yakni sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta tidak lepas dari adab-adab dalam membaca Al-Qur'an. Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam O S al-Muzammil ayat

أَوْزِدَ عَلَيْهِ وَرَتَلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١﴾

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan."

Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : "Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al- Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori).

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang mau belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya kepada orang lain. Sehingga dapat dikatakan pula mendidik anak dalam membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an sangatlah penting. Anak diharapkan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kepentingan mempelajari serta mengajarkan Al-Qur'an adalah sesuatu yang tidak dapat diragukan lagi karena Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup manusia.

Namun kenyataanya, di era modern seperti sekarang ini, membaca Al-Qur'an kurang diminati oleh anak-anak. Hal ini terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengajar TPA Mathla'ul Huda. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kalau anak-anak didesa sini untuk hadir TPA susah banget mbak, apalagi untuk baca qur'an, makanya disini santrinya sedikit, karna yang berangkat ngaji yang mau-mau saja. Kemudian untuk kemampuan membacanya masih *plegak-pleguk*, tajwidnya ada yang bisa cara bacanya tapi gak tau hokum bacanya, dan ada yang samasekali belum mengerti. (Kamis, 31 Desember 2015)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat kemampuan membaca Al Qur'an masih sangat rendah. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dan kebudayaan yang terjadi namun perubahan tersebut tidak diikuti dengan perubahan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sedari dulu sampai sekarang masih menggunakan metode tradisional yang membuat siswa pasif dan mudah bosan dan berakibat pada kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah, dibuktikan dengan nilai harian santri, serta pengamatan pengajar bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para santri masih jauh dari indikator kemampuan membaca Al Qur'an. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh guru yang kurang menarik ketika mengajar, cara mengajar yang kaku, serta kurang profesional dalam bidangnya menjadikan semakin sulit untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri TPA Mathla'ul Huda.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diadakannya konsep baru dalam pembelajaran, yakni mengubah media dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian peneliti ingin menggunakan media audio dan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pemilihan media audio didasarkan oleh salah-satu indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yakni ketepatan pengucapan makhraj huruf, yang dapat disampaikan menggunakan media audio, hal ini juga disesuaikan dengan adanya fasilitas yang ada di TPA. Sedangkan

pemilihan media kartu huruf adalah untuk menarik minat santri dan agar mempermudah dalam pencapaian indikator kemampuan membaca AL-Qur'an tentang penerapan ilmu tajwid. Hal ini juga disesuaikan dengan fasilitas TPA serta keadaan guru dalam penerapan pembelajarannya.

Peneliti melihat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Mathla'ul Huda Imogiri Bantul masih kurang dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Hal tersebut meliputi kurang jelasnya pengucapan huruf, kurang paham terhadap tajwid dan kelancaran dalam membaca Al Quran masih kurang. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di TPA Mathla'ul Huda Imogiri Bantul terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada para santrinya.

Oleh karena itu penelitian ini sangat penting, dan tepat dilaksanakan, mengingat masih banyak anak-anak di jaman modern seperti sekarang ini yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik, khususnya di TPA Mathla'ul Huda, bahkan masih banyak yang tidak berminat untuk mempelajarinya karena pembelajaran yang diterapkan kurang menarik. Dengan demikian salah satu alasan peneliti menggunakan dua media yakni audio dan kartu huruf adalah untuk menarik perhatian para santri agar lebih berminat untuk membaca Al-Qur'an dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemudian dapat diterapkan oleh para pengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian demi mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Media Audio dan Media Kartu Huruf Pada Santri Tpa Mathla’ul Huda Di Imogiri Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan santri TPA Mathla’ul Huda di Imogiri Bantul dalam membaca Al Quran sebelum menggunakan media audio dan media kartu huruf?
2. Apakah dengan menggunakan media Audio dan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada santri TPA Mathla’ul Huda?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan santri TPA Mathla’ul Huda dalam membaca Al Quran sebelum menggunakan media audio dan media kartu huruf.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan santri TPA Mathla’ul Huda dalam membaca Al Quran menggunakan media Audio dan Media

D. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan dibidang baca tulis Al-Qur'an.
- b. Secara praktis
 - 1) Pengajar: untuk mendorong pengajar agar lebih bervariasi dalam penggunaan media belajar pada saat proses pembelajaran.
 - 2) Peserta didik: menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena menggunakan media yang baru.
 - 3) Peneliti: hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk pelaksanaan program selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang terpisah, namun saling berhubungan satu sama lain. Bagian awal yang terdiri dari : halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, lembar persetujuan, pernyataan dan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, dftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

BAB I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika

BAB II merupakan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, keduanya digunakan sebagai pertimbangan pengambilan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian, dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasannya, berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang